

ABSTRAK

Terdapat berbagai jenis gandum yang tersebar didunia. Biasanya membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengenali jenis bibit gandum dengan cara manual dikarenakan bibit-bibit gandum memiliki fisik yang terlihat sama dengan lainnya. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah Artificial Neural Network. Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder berupa data dari variabel ciri-ciri fisik dari bibit gandum. Jenis bibit gandum yang diklasifikasi berjumlah 3. Arsitektur Artificial Neural Network yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 5. Dengan membandingkan ke 5 arsitektur Artificial Neural Network, didapatkan bahwa arsitektur yang terdiri atas 3 lapisan, dan 4 lapisan lebih tepat dalam klasifikasi jenis bibit gandum. Akurasi yang didapatkan oleh ke-2 arsitektur Artificial Neural Network berturut-turut adalah 90% dan 90%.

Kata Kunci : Klasifikasi, Bibit Gandum, *Artificial Neural Network*, *Backpropagation*

ABSTRACT

There are various types of wheat scattered in the world. Usually it takes a long time to recognize the type of wheat seed by manual method because wheat germ has a physical appearance that looks the same as others. One method that can be used is an Artificial Neural Network. In this study, the data used were secondary data which consisted of data from the variable physical characteristics of wheat germ. The types of wheat seeds that are classified are 3. The Artificial Neural Network architecture used in this study is 5. By comparing the 5 Artificial Neural Network architectures, it is concluded that the architecture consisting of 3 layers and 4 layers is more precise in the classification of wheat germ types. The accuracy obtained by the 2 Artificial Neural Network architectures is 90% and 90%, respectively.

Keywords: Classification, Wheat Seeds, Artificial Neural Network, Backpropagation